**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE SITES*
KONTEKS MASJID AGUNG PALEMBANG UNTUK MELATIH
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA**

Oleh:

AULIA PUTRIYANI

2021121022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Google Sites dengan konteks budaya lokal Masjid Agung Palembang untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMA. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahap yaitu, tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media dirancang dengan fitur interaktif seperti visualisasi grafik menggunakan *GeoGebra*, soal interaktif melalui *Wordwall*, serta forum diskusi di *Google Groups* untuk mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menilai aspek validitas, kepraktisan, dan efek potensial dari media pembelajaran. Validasi media dilakukan oleh tiga ahli dan memperoleh skor kevalidan rata-rata 86,88% yang menunjukkan kategori sangat valid. Pelaksanaan uji kepraktisan media melibatkan 10 siswa dengan hasil kepraktisan media sebesar 93,75%, mengindikasikan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas media. Efek potensial media terlihat dari 83,33% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 pada post-test yang mengukur lima indikator berpikir kritis: interpretasi, analisis, evaluasi, penjelasan, dan inferensi. Integrasi konteks budaya lokal Masjid Agung Palembang dan teknologi digital terbukti dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan media pembelajaran serupa pada topik matematika lain yang memerlukan visualisasi konsep dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Google Sites*, Model ADDIE, Masjid Agung Palembang, Berpikir Kritis.